



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (28 Desember 2018) ditutup menguat sebesar +3.85 point atau +0.06% ke level 6,194.50 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10,64 triliun.

Today Recommendation

Happy New Year 2019 To All MNC Sekuritas Investors. Selamat tinggal tahun 2018 dengan menorehkan beberapa catatan dimana IHSG selama bulan Desember menguat +3.39% dengan Net Sell Asing sebesar Rp -5.87 triliun sementara selama 1 tahun IHSG turun -2.54% dengan Net Sell Asing sebesar Rp -50.32 triliun. Begitu halnya DJIA-AS yang turun -5.6% selama tahun 2018, kejatuhan tahunan terbesar sejak tahun 2008. Untuk perdagangan diawal tahun 2019, IHSG kami perkirakan berpeluang menguat merujuk naiknya DJIA, EIDO, Oil ditengah perdagangan yang cenderung lambat, sepi karena sebagian besar investor masing dalam mood New Year Holiday.

Perlambatan semua sektor, kredit hanya tumbuh 11,9% pada November 2018. Bank Indonesia (BI) membukukan penyaluran kredit perbankan pada November 2018 sebesar Rp 5.185,5 triliun atau tumbuh 11,9% (yoy). Akan tetapi pertumbuhan kredit ini lebih rendah dibandingkan Oktober 2018 yang sebesar 13,1% yoy. Pertumbuhan kredit korporasi dengan pangsa 49,7% dari total penyaluran kredit, tercatat tumbuh Sebesar 14,1% yoy. Pencapaian ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 15,9% yoy. Perlambatan juga terjadi untuk debitur perseorangan dengan pangsa 45,9% dari total kredit tercatat tumbuh melambat dari 10,1 % yoy menjadi 9,7% yoy pada November 2018. Berdasarkan jenis penggunaannya, perlambatan terjadi pada seluruh jenisnya baik kredit modal kerja (KMK), kredit investasi (KI), maupun kredit konsumsi.

BUY: BRPT, BMRI, CPIN, SMRA, ADHI.

Market Movers (02/01)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,455
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 20,014
DJIA, Juamt menguat di point 23,327

IHSG	MNC 36
6,194.50	352.42
+3.85 (+0.06%)	-1.16 (-0.33%)

02/01/2019 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) +857.07
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -50,745.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	23,711
Value (billion Rp)	10,641
Market Cap.	7,023
Average PE	14.5
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,154 - 6,246
USD/IDR Daily Range	14,510 - 14,615

GLOBAL MARKET (31/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	23,327	+189	+0.82
NASDAQ	6,635	+56	+0.85
NIKKEI	20,014	-62.8	-0.3
HSEI	25,504	+25.3	+0.10
STI	3,053	+8.369	+0.29

COMMODITIES PRICE (31/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.84	+0.18	+0.39
Batubara US/ton	102	+0.15	+0.15
Emas US/oz	1,284	+6.9	+0.54
Nikel US/ton	10,717	-40	-0.37
Timah US/ton	19,435	+10	+0.05
Copper US/Pound	2.67	+0.039	+1.48
CPO RM/ Mton	2,004	-0.45	-9

COMPANY LATEST

PT Holcim Indonesia (SMCB). Perseroan mendapat pinjaman 40 juta euro untuk kebutuhan operasional dari Holderfin B.V. yang telah ditandatangani keduanya pada 27 Desember 2018. Perseroan akan menggunakan dana 40 juta euro yang dipinjam untuk kebutuhan operasional secara umum. Penarikan maksimal dilakukan 10 hari sejak penandatanganan perjanjian pinjaman. Perseroan akan membayar pinjaman dengan ketentuan 100% dibayarkan pada saat jatuh tempo atau 2 tahun setelah penarikan. Adapun, bunga yang dikenakan pada 3,37% di atas Euro Interbank Offered Rate atau Euribor

PT Bukit Asam (PTBA). Perseroan optimistis akan mencapai target produksi dan penjualan yang telah ditentukan untuk tahun 2018 dimana menargetkan produksi batubara sebesar 25,54 juta ton dan penjualan batubara sebesar 25,88 juta ton dengan komposisi 13,74 juta ton untuk pasar domestik dan 12,15 juta ton untuk ekspor.

PT Intraco Penta (INTA). Perseroan menargetkan kenaikan kinerja pada tahun 2019 sebesar 20% hingga 30% ketimbang realisasi pada tahun 2018. Hingga November 2018, perseroan menorehkan penjualan sebesar Rp 1,7 triliun, nilai ini meningkat 41% daripada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 1,2 triliun. Komposisi penjualan alat berat sebesar 45% diperoleh dari sektor pertambangan batubara, kemudian 20% dari sektor pertambangan lainnya, disusul penjualan dari general industry sebesar 12%, dan 8% dari sektor infrastruktur. Perseroan mengalokasikan capital expenditure sebesar Rp 100 miliar yang mana sebagian besar capex ini diperoleh dari dana internal perseroan.

PT Dharma Satya Nusantara (DSNG) untuk meningkatkan kinerja 2019 akan menyiapkan anggaran belanja sekitar Rp 700 miliar sampai Rp 800 miliar. Dana itu akan digunakan untuk menunjang beberapa proses pembenahan kebun PT Bima Palma Nugraha (BPN) dan PT Bima Agri Sawit (BAS) yang baru diakuisisi di Kalimantan Timur dengan nilai akuisisi mencapai Rp 1,35 triliun.

PT Waskita Beton Precast (WSBP) telah menerima pembayaran dari proyek turnkey jalan tol Krian-Legundi-Bunder-Manyar (KLBM) sebesar Rp 1,6 triliun pada akhir 2018. Sebelumnya, pembayaran termin KBLM sudah terealisasi sebesar Rp 665 miliar, dimana sebesar Rp 250 miliar di antaranya merupakan pembayaran turnkey. Adapun hingga pertengahan Desember 2018, WSBP berhasil membukukan nilai kontrak baru (NKB) sebesar Rp 6,51 triliun atau 99,2% dari target nilai kontrak baru sepanjang 2018 yang sebesar Rp 6,56 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BEKS	5,001	22.7	POOL	716	7.5	INTD	+62	+34.8	JKON	-120	-24.8
IIKP	2,142	9.7	BBRI	655	6.8	VINS	+32	+34.0	TIRA	-66	-23.4
RIMO	2,130	9.7	FIRE	638	6.7	CEKA	+275	+25	JSPT	-205	-17.4
TRAM	1,202	5.4	IIKP	623	6.5	PEHA	+560	+24.9	OKAS	-35	-17.3
MABA	1,155	5.2	INKP	417	4.3	H DFA	+56	+24.6	GLOB	-64	-16.5

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	26000	25	25538	26438	BUY	GGRM	83625	-475	82363	85363	BOW
BBNI	8800	0	8688	8913	BOW	ICBP	10450	-250	10013	11138	BOW
BBRI	3660	0	3615	3705	BOW	KAEF	2600	-80	2325	2955	BOW
BBTN	2540	-30	2450	2660	BOW	KLBF	1520	-5	1485	1560	BOW
BDMN	7600	50	7313	7838	BUY	MYOR	2620	10	2570	2660	BUY
BJTM	690	0	675	705	BOW	SIDO	840	0	780	900	BOW
BMRI	7375	100	7138	7513	BUY	UNVR	45400	-1200	43900	48100	BOW
BNGA	915	-10	890	950	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3440	10	3390	3480	BUY	ASII	8225	0	7963	8488	BOW
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1490	-25	1435	1570	BOW	SSMS	1250	30	1175	1295	BUY
MAPI	805	5	773	833	BUY	PERTAMBANGAN					
SCMA	1870	10	1775	1955	BUY	INDY	1585	-5	1535	1640	BOW
UNTR	27350	-250	26575	28375	BOW	JSMR	4280	-20	4185	4395	BOW
PROPERTI DAN REAL ESTATE						PGAS	2120	0	2045	2195	BOW
PWON	620	15	583	643	BUY	TLKM	3750	0	3705	3795	BOW
WSKT	1680	-20	1623	1758	BOW	PERTAMBANGAN					
COMPANY GROUP						ADRO	1215	-25	1205	1250	BOW
BHIT	58	2	48	66	BUY	ANTM	765	-5	745	790	BOW
BMTR	242	-6	224	266	BOW	ITMG	20250	200	19738	20563	BUY
MNCN	690	-15	668	728	BOW	PTBA	4300	10	4160	4430	BUY
BABP	50	0	50	50	BOW						
BCAP	151	1545	74	227	BUY						
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	139	0	138	141	BOW						
MSKY	755	-5	728	788	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.